

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk memasuki dunia kerja, karena manusia merupakan salah satu penggerak dalam salah satu perekonomian suatu negara. Suatu pembangunan negara dan berjalan dengan lancar apabila unsur sumber daya manusia yang ikut dalam pembangunan mempunyai kualitas yang dapat diandalkan. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu modal dasar usaha sekaligus menjadi keberhasilan dengan jumlah penduduk yang sangat besar bangsa Indonesia harus mampu dan dapat mempersiapkan sumber daya manusia dapat bersaing dengan sumber daya negara lainnya. Bangsa Indonesia wajib ikut serta dalam mengadakan persaingan antara bangsa yang semakin tajam di bidang ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan peran pendidikan. Peran pendidikan dituntut selalu menyediakan sumber daya manusia yang sangat handal. Salah satunya adalah seorang guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas mempunyai dedikasi yang tinggi dalam memberikan suatu pendidikan kepada siswanya. Seorang guru juga dituntut untuk bersikap tegas kepada siswanya agar siswa tidak akan melanggar peraturan yang telah disepakati bersama-sama. Dengan demikian maka pembelajaran dapat optimal sehingga mutu pendidikan meningkat.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar. Menurut Syaiful Djamarah belajar adalah salah satu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Selanjutnya Slamote membatasi pengertian belajar yakni yaitu belajar adalah suatu proses usaha yang sedang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan-perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagaimana hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kegiatan belajar dapat juga menghasilkan prestasi belajar yang baik menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah suatu prestasi belajar adalah salah satu dari hasil kegiatan yang telah digunakan dan dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Menurut Muh, Fathurrohman, prestasi belajar adalah merupakan salah satu hasil prestasi yang yang ditunjukkan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil belajar siswa kepada orangtuanya. Pencapaian prestasi yang dilakukan oleh siswa bisa bervariasi. Banyak juga faktor yang mengalami tinggi rendahnya suatu prestasi belajar siswa, baik faktor internal dan eksternal.

Sekolah merupakan suatu lembaga formal sebagai upaya untuk suatu belajar mengajar agar saat proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka seluruh siswa wajib mematuhi tata tertib sekolah dengan rasa penuh disiplin yang tinggi. Perilaku disiplin sangat diperlukan dalam suatu pembinaan dan perkembangan anak untuk mewujudkan suatu perilaku yang baik di masa depan.

Tujuan disiplin adalah membentuk suatu perilaku sehingga perilaku tersebut akan sesuai dengan peran yang telah ditetapkan budaya dan tempat individu itu tinggal. Sedangkan dalam jangka panjang, disiplin merupakan salah satu jalan untuk membentuk suatu tanggung jawab. Sebagai contohnya ialah datang sekolah dengan tepat waktu, mengikuti aturan sekolah, mengerjakan tugas dengan baik dan benar, disiplin dalam mengatur waktu, memperhatikan saat guru sedang menjelaskan mata pelajaran. Maka betapa pentingnya disiplin dalam belajar untuk mewujudkan suatu prestasi belajar yang baik.

Setelah melakukan salah satu observasi pembelajaran Siswa Kelas IV di SD Negeri 060972 Simalingkar B, ternyata masih ada siswa yang kurang disiplin pada saat masuk kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal. Selain itu siswa yang sedang disiplin memperhatikan pelajaran dan saat guru meminta untuk agar tetap tenang agar dapat mendengarkan penjelasan dari guru lebih bisa menjawab pertanyaan dari guru. Sebaliknya, siswa yang tidak disiplin memperhatikan pelajaran dan tidak mematuhi guru cenderung kurang dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Selain itu juga siswa belum belajar secara berkesinambungan. Siswa belajar jika di adakan ulangan dan jika memperoleh tugas dari guru. Seharusnya siswa dapat meluangkan waktu paling tidak satu jam setiap harinya untuk belajar. Kalaupun tidak ada tugas dari guru siswa juga dapat mengulang pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah agar lebih mengerti dan memahami.

Berdasarkan adanya keterkaitan diatas antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar IPS siswa SD Negeri 060972 Simalingkar B Medan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Disiplin Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Tahun Ajaran 2021/2022”

**Tabel 1.1. Nilai Akhir Pelajaran IPS di SD kelas IV**

<b>KKM</b>	<b>NILAI</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>PERESENTASI(%)</b>
<b>80</b>	<b>≥70</b>	<b>10</b>	<b>45%</b>
	<b>≤70</b>	<b>12</b>	<b>55%</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>22</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.1 di atas adalah bahwa nilai yang diperoleh siswa tidak memenuhi batasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 80. Secara keseluruhan yang tuntas hanya 10 orang (45%), dan yang tidak tuntas 12 orang (55%). Berarti belajar belum berhasil maksimal.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang yang ada diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya kedisiplinan siswa.
2. Kurangnya minat belajar siswa.
3. Motivasi kedisiplinan masih rendah karena adanya kurang perhatian orang tua.
4. Keadaan kelas kurang rapi.
5. kurangnya perhatian guru untuk mencontohkan datang tepat waktu.
6. kurangnya kepedulian siswa sesama teman

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi makalah Hubungan Disiplin Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS penelitian ini pada Siswa Kelas IV SD Negeri 060972 Simalingkar B.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan disiplin belajar Siswa Kelas IV SD 060972 Simalingkar B Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana disiplin belajar siswa Kelas IV SD 060972 Simalingkar B Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS Siswa di Kelas IV SD 060972 Simalingkar B Medan Tahun Ajaran 2021/2022?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Hubungan Disiplin Siswa Di Sekolah Terhadap Siswa Kelas IV SD 060972 Simalingkar B Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 060972 Simalingkar B Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui disiplin belajar Siswa dengan hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD 060972 Simalingkar B Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah

- a. Bagi Guru, memberikan suatu informasi kepada guru tentang pengaruh-pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa.

- b. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan siswa agar lebih disiplin belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi Penelitian, dapat dijadikan acuan peneliti untuk penelitian selanjutnya.

